

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas. Secara harfiah, penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research* yang memiliki arti penelitian dengan tindakan. Menurut Kemmis dalam Sanjaya (2016: 24) menyebutkan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan penalaran mereka.

Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian kegiatan belajar mengajar dalam upayanya untuk memberi solusi dengan cara melakukan tindakan terencana dalam situasi yang nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian ini bersifat kolaborasi artinya dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melibatkan guru, peneliti dan pihak tertentu untuk mencapai tujuan yang sama Sanjaya (2009: 59).

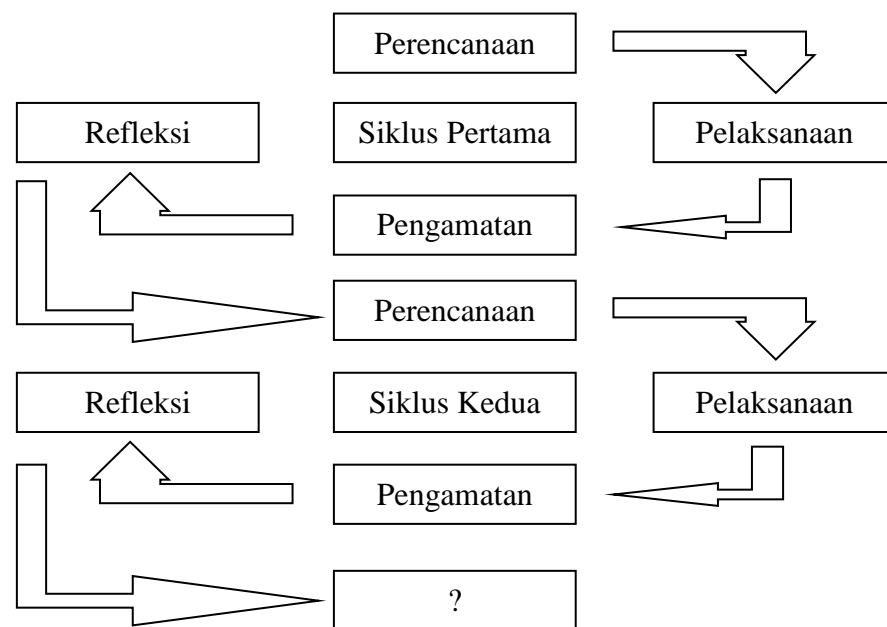
B. Desain Penelitian

Secara umum terdapat empat langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas, langkah-langkah ini memiliki siklus, siklus yang pertama dimulai dari perencanaan kemudian pelaksanaan diteruskan untuk

melakukan pengamatan dan yang terakhir adalah refleksi. Jika pada siklus pertama penelitian memperoleh hasil yang kurang baik, maka penelitian tersebut dilanjutkan dengan siklus yang kedua dengan melakukan perbaikan pada siklus pertama. Siklus tersebut akan berhenti ketika penelitian yang dilakukan dirasa cukup untuk dilakukan.

Berikut ini gambaran keempat langkah penelitian tindakan kelas yang dijelaskan oleh Arikunto (2006: 16):

Gambar 2: Langkah Penelitian Tindakan Kelas



1. Siklus Pertama

- a. Tahap Perencanaan, membuat skenario untuk menjadi pegangan awal dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, menentukan tema pembelajaran. Kedua, Menelaah materi Kemuhammadiyah. Ketiga, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan indikator dalam model pembelajaran

kooperatif tipe jigsaw. Keempat, mempersiapkan kelompok yang akan dibagi. Kelima, menyiapkan alat evaluasi. Keenam, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dan guru dikelas.

- b. Tahap Pelaksanaan, yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila selama pelaksanaannya sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun. Dalam pelaksanaannya, peneliti berkolaborasi dengan guru pelajaran Kemuhammadiyah. Peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, guru sebagai observer serta teman sejawat sebagai pengamat kondisi siswa terutama pada prestasi dan kondisi motivasi belajar siswa.
- c. Tahap Pengamatan, pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian mendokumentasikan atau mengumpulkan informasi yang bersifat data atau dokumen lain yang relevan sebagai alat bantu pendukung penelitian.
- d. Tahap Refleksi, merupakan bagian akhir yang berguna untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan. Peneliti, guru pengampu mata pelajaran Kemuhammadiyah kelas 3 A Tsanawiyah madrasah mua'allimin muhammadiyah Yogyakarta berdiskusi tentang kendala dalam mengajar, prestasi dan motivasi belajar siswa untuk diambil kesimpulan yang berikutnya

dijadikan bahan evaluasi untuk dilakukan tindak lanjut dalam penelitian.

2. Siklus Kedua

Siklus pertama merupakan serangkaian tahap awal sampai akhir dari suatu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas membutuhkan siklus yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan target dari penelitian. Pada siklus kedua, merupakan suatu evaluasi dari siklus pertama yang kemudian hasil dari siklus pertama menjadi bahan diskusi bagi peneliti dengan guru mata pelajaran Kemuhammadiyah kelas 3 A Tsanawiyah Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Sehingga pada siklus kedua bersifat pengulangan dan perbaikan dari siklus pertama, dan selanjutnya jika dirasa kurang memenuhi target maka diadakan siklus ketiga dan seterusnya sampai target penelitian tercapai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta (Jln. S. parman no 68 Yogyakarta) yang merupakan sekolah kader muhammadiyah pendidikan 6 tahun dibawah pimpinan pusat muhammadiyah yang memiliki tujuan mencetak kader ulama, pemimpin dan pendidik guna mendukung muhammadiyah dalam rangka terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar - benarnya.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Subyek penelitian berkaitan dengan informan. Menurut Arikunto (2006: 122) informan ialah orang yang memberikan informasi. Penjelasan lain tentang informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 A Tsanawiyah Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 31 siswa laki-laki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu cara atau metode untuk mengetahui kejadian dan realita yang ada di lapangan secara langsung dalam proses pembelajaran dikelas. Menurut Sudjono (2013: 76) observasi adalah cara menghimpun data melalui pengamatan dan pencacatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi sistematis. Menurut Hopkins (2011: 170) metode atau pendekatan penelitian yang bertumpu pada penggunaan skala-skala observasi dikenal sebagai observasi sistemis. Peneliti telah menyiapkan lembar observasi berbentuk daftar list. Pengamatan dan pencacatan tersebut dilakukan secara komprehensif demi mendapatkan penelitian yang maksimal terhadap situasi belajar mengajar baik aktifitas guru maupun aktifitas siswa di dalam kelas 3 A Tsanawiyah di madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data secara detail (Arikunto, 2013: 206). Dokumentasi yang diambil tersebut di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta seperti sejarah, struktur kerja, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa dan keadaan sarana prasarana atau fasilitas madrasah serta keadaan awal nilai ulangan harian siswa kelas 3 A Tsanawiyah Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Tes

Tes merupakan cara mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen atau alat (Sukmadinata, 2005: 321). Instrumen atau alat yang digunakan dalam tes dimaksudkan sebagai pengukur seperti kecerdasan, bakat, minat, kepribadian dan hasil belajar.

Kemudian dalam penelitian ini tes dibagi menjadi dua bagian untuk mengetahui prestasi belajar siswa yaitu dengan pre test dan post tes. Pre tes dibagikan kepada siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Sedangkan post test dibagikan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

F. Instrumen Penelitian

Beberapa instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Pada penelitian ini yang menjadi lembar observasi adalah berupa daftar cek yaitu lembar observasi untuk aktifitas guru dan aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Berikut tabel daftar cek lembar observasi:

Tabel 1: Lembar Hasil Prestasi Belajar Siswa

Keterangan	Nilai	
	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan
Rata-rata		
KKM		
≤ 75		
≥ 75		
Persentase		
Nilai Terendah		
Nilai Tertinggi		

Tabel 2: Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Saling berkontribusi menyelesaikan tugas					
2	Mendengarkan guru					
3	Memperhatikan guru					
4	Saling aktif menyampaikan materi yang ditugaskan					
5	Tanggungjawab tugas individu					
6	Siswa bertanya					
7	Siswa berpendapat					
8	Siswa menjawab pertanyaan					
9	Saling berdiskusi di dalam kelompok					
10	Memecahkan masalah dan memberi solusi					

Tabel 3: Lembar Observasi Aktifitas Guru Pada Penerapan Jigsaw

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Pembelajaran						
I	Pertemuan Pertama					
	1. Menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator					
	2. Menjelaskan secara praktis metode yang akan digunakan					
	3. Menyampaikan materi secara jelas					
	4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
	5. Melakukan refleksi pada akhir pembelajaran					
Skor Total						
Persentase (%)						
II	Pertemuan Kedua (Metode Jigsaw)					
	1. Menjelaskan secara praktis kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan					
	2. Membagi seluruh siswa ke dalam kelompok (asal dan ahli) kemudian dilanjutkan untuk diskusi kelompok sesuai metode yang dipakai					
	3. Apersepsi dan motivasi					
	4. Pengembangan motivasi siswa melalui diskusi/kegiatan kelompok					
	5. Mendampingi proses diskusi kelompok					
	6. Memberi penguatan terhadap materi yang dipelajari					
	7. Memberikan penghargaan kelompok dengan perolehan skor tertinggi dalam menjawab pertanyaan					
Skor Total						
Persentase (%)						
III	Pertemuan Ketiga (Tes Individu)					
	1. Mengkondisikan kelas sebelum tes dimulai					
	2. Melakukan kuis atau tes secara individual					
	3. Memantau siswa dalam mengerjakan tes individu					
Skor Total						
Persentase (%)						
Jumlah Skor Keseluruhan						
Rata-rata Persentase (%)						

2. Tes Individu

Tes individu dilakukan pada setiap pertemuan ketiga dari masing-masing siklus dalam bentuk essay. Instrument tes terdapat pada lampiran skripsi.

G. Analisis Data

Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis kualitatif yaitu metode yang di tempuh untuk mengumpulkan, menyusun, mengatur dan menganalisis serta memberikan penafsiran terhadap sekumpulan bahan yang berupa angka. Setelah data terkumpul dengan lengkap, tahap berikutnya adalah analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif digunakan untuk menganalisis data non test berupa hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan penelitian dari awal hingga akhir penelitian secara deskriptif. Hal ini bertujuan untuk menceritakan keadaan kelas dan semua objek yang menjadi informan penelitian selama proses pembelajaran Kemuhammadiyah melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Hasil data yang didapatkan dari observasi dan dokumentasi dapat dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 337). Berikut tahapan analisis data kualitatif yaitu:

Pertama adalah reduksi data yaitu melakukan perangkuman dan pemilihan data pada hal-hal yang penting, sehingga mampu memberikan

gambaran yang jelas serta mempermudah penelitian dalam proses mengumpulkan data. Kedua adalah penyajian data yaitu penyusunan dan pengorganisasian hasil reduksi, sehingga dapat mudah dipahami melalui bentuk berupa bagan, uraian maupun sejenisnya. Ketiga adalah penarikan kesimpulan yaitu penemuan baru yang didapat dari hasil penelitian di kelas yang telah diolah, kemudian ditarik kesimpulan yang dijelaskan dalam bentuk narasi.

Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes pada tiap siklus yang bersifat deskriptif. Berikut adalah bagian yang akan di analisis:

1. Peningkatan Prestasi Belajar

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa saat siklus pertama, siklus kedua dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa Lulus KKM}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

2. Peningkatan Motivasi Belajar

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan keberhasilan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan yang menjadi ketetapan pada penelitian ini adalah prestasi dan motivasi belajar siswa mencapai persentase minimal 80%.

Dengan rincian kriteria sebagai berikut:

0% - 25% = Sangat Kurang

26% - 50% = Kurang

51% - 75% = Baik

76% - 100 = Sangat Baik